

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisa di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro” meliputi :

1. Responden penelitian ini rerata berusia  $47,51 \pm 1,128$  tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 responden (52,9%), responden paling banyak berpendidikan terakhir SLTA sebanyak 21 responden (41,2%) , dan sebagian responden tidak bekerja sebanyak 31 responden (60,8%).
2. Frekuensi dukungan keluarga sebagian besar responden memiliki dukungan tinggi dengan 27 responden (52,9%), dan sebagian besar responden memiliki status cemas sedang dengan 26 responden (51,0%).
3. Setelah dilakukan uji statistic dengan *spearman rho* didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa ( $p\text{-value}=0,012$ ).

#### B. Saran

1. Bagi keluarga

Keluarga dapat mempertahankan dukungan kepada pasien agar pasien tidak merasa cemas saat menjalani terapi hemodialisa.

2. Bagi pasien

Diharapkan agar dapat meningkatkan strategi koping yang adaptif sehingga kecemasan saat menjalani hemodialisa berkurang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan selain dukungan keluarga serta mengendalikan keluarga dengan memilih salah satu anggota keluarga misalnya suami/istri.

4. Bagi Rumah Sakit

Meningkatkan konseling dan memberikan edukasi kepada keluarga dan pasien tentang cara meningkatkan dukungan dan menurunkan tingkat kecemasan pada pasien.